
Strategi Pembinaan Baca Al-Qur'an Di TK Aceh Banda School Banda Aceh

Mardalena

TK Aceh Banda School Kota Banda Aceh

Email : mardalena536@gmail.com

ABSTRACT

Quran reading coaching is one of the fields of study taught at every level of education, both at the pre-school and school levels, to provide students with provisions to understand, believe in, and practice the teachings of the Quran. The strategy of Quran reading coaching as an improvement in Quran education learning for students has a very large influence on teaching and learning activities. This study aims to find out about Quran reading coaching for preschool students, the role of teachers in improving Quran reading for students, the approaches used and the obstacles faced by teachers and students in improving Quran reading learning at the preschool level. The title of this thesis is "Quran Reading Coaching Strategy at Aceh Banda School Batoh Lueng Bata Kindergarten". The descriptive method is a method that tests and analyzes students' ability to read the Quran, while in collecting data the author uses library research techniques (literature review) and Field Research (field research) by observation, interviews and a population of 7 teachers. The results of the study showed that the strategy of fostering reading the Qur'an in Aceh Banda School Batoh Lueng Bata Kindergarten in general is able to read the Qur'an after studying it. Likewise, the method of reading the Qur'an is the iqra' method which is recommended for children to read the Qur'an directly without spelling it out. However, there are still many obstacles such as very lacking facilities, facilities and media. For that, in order for the expected goals to be achieved properly, support is needed from all related parties.

Keywords: reading the Qur'an, Iqra', early childhood, learning strategies, kindergarten.

ABSTRAK

Pembinaan baca alqur'an merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan disetiap jenjang pendidikan baik ditingkat pra sekolah maupun di tingkat sekolah untuk memberi bekal kepada murid agar memahami, menyakini, dan mengamalkan ajaran dari alqur'an. Strategi pembinaan baca alqur'an sebagai peningkatan pembelajaran pendidikan alqur'an pada murid sangat besar pengaruhnya dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pembinaan baca alqur'an pada murid tingkat prasekolah, peranan guru dalam meningkatkan baca alqur'an terhadap murid, pendekatan-pendekatan yang digunakan serta kendala-kendala yang dihadapi guru dan murid dalam meningkatkan pembelajaran baca alqur'an tingkat prasekolah. Judul skripsi ini "Strategi Pembinaan Baca Al-Qur'an di TK Aceh Banda School Batoh Lueng Bata". Metode deskriptif yaitu metode yang menguji dan menganalisa kemampuan siswa membaca Al-Qur'an sedangkan dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik library research (telaah kepustakaan) dan Field Research (penelitian lapangan) adalah dengan observasi, wawancara dan populasi 7 orang guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembinaan baca Al-Qur'an di TK Aceh Banda School Batoh Lueng Bata pada umumnya mampu membaca Al-Qur'an setelah mempelajarinya. Demikian dengan metode baca Al-Qur'an adalah metode iqra' ini di anjurkan pada anak untuk membaca Al-Qur'an secara langsung tanpa dieja. Namun masih banyak terdapat

kendala seperti sarana, fasilitas dan media sangat kurang. Untuk itu, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan dukungan dari semua pihak yang terkait.

Kata Kunci: *baca Al-Qur'an, Iqra', anak usia dini, strategi pembelajaran, TK*

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan petunjuk hidup bagi umat Islam, bahkan bagi seluruh umat manusia. Rasulullah SAW sangat menekankan pentingnya mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an. Dalam berbagai hadits, beliau menegaskan bahwa Al-Qur'an adalah sumber petunjuk bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan yang benar dan penuh berkah. Oleh karena itu, setiap Muslim diharuskan untuk tidak hanya membaca, tetapi juga memahami, mengamalkan, dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain. Dalam hal ini, mempelajari Al-Qur'an seharusnya tidak dianggap sebagai hal yang sulit, dan mengajarkannya pun tidak memerlukan jenjang pendidikan khusus. Selama seseorang memiliki kemauan dan kemampuan untuk belajar dan mengajarkan Al-Qur'an, hal tersebut dapat dilakukan oleh siapa saja, tanpa terkecuali.

Namun, kenyataannya, banyak masyarakat Islam dewasa ini yang masih menghadapi masalah serius terkait dengan pemahaman terhadap nilai-nilai Al-Qur'an. Salah satu permasalahan utama yang muncul adalah rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap isi Al-Qur'an, yang sebagian besar disebabkan oleh ketidaktahuan mereka dalam membaca Al-Qur'an itu sendiri. Hal ini menjadi perhatian penting, karena membaca Al-Qur'an adalah langkah pertama yang krusial dalam memahami ajaran Islam secara lebih mendalam. Oleh karena itu, upaya untuk mengatasi masalah buta huruf Al-Qur'an harus dilakukan dengan pendekatan yang lebih serius dan konkret. Pemberantasan buta huruf Al-Qur'an harus menjadi prioritas dalam berbagai program pendidikan, baik yang bersifat formal maupun non-formal.

Di tengah masalah ini, berbagai lembaga pendidikan, baik negeri maupun swasta, telah berusaha untuk mengimplementasikan pendidikan Al-Qur'an dengan lebih baik. Salah satu lembaga yang aktif dalam memberikan pendidikan Al-Qur'an adalah TK Aceh Banda School Batoh Lueng Bata. Sebagai lembaga pendidikan pra-sekolah, TK Aceh Banda School memiliki peran penting dalam membekali generasi muda dengan pengetahuan agama, khususnya dalam hal pembelajaran Al-Qur'an. Metode yang digunakan di sekolah ini mengombinasikan pembelajaran pelajaran umum dengan pembelajaran agama melalui metode bermain, serta memanfaatkan metode Iqra' dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an. Selain itu, TK Aceh Banda School juga memperkenalkan kepada muridnya pembelajaran melalui teknologi, dengan memperdengarkan bacaan tilawatil Qur'an menggunakan recorder, sehingga anak-anak dapat mendengarkan dan meniru bacaan yang benar.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam tentang berbagai faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman dan minat baca Al-Qur'an di TK Aceh Banda School Batoh Lueng Bata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi

yang digunakan oleh guru dalam memotivasi siswa untuk membaca Al-Qur'an, sarana dan fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran, serta metode yang diterapkan dalam pembinaan baca Al-Qur'an. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Dalam rangka menyusun postulat penelitian, penting untuk mengakui bahwa keberhasilan dalam pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada satu faktor saja. Keberhasilan tersebut merupakan hasil dari kerja sama antara guru, siswa, serta orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang baik, ditunjang dengan kerjasama yang solid antara pihak sekolah dan orang tua, akan sangat mempengaruhi hasil pembelajaran yang diinginkan. Hal ini menjadi landasan penting dalam menyusun hipotesis penelitian yang mencakup tiga hal utama: pertama, bahwa strategi pembelajaran yang digunakan di TK Aceh Banda School Batoh Lueng Bata belum sepenuhnya optimal; kedua, bahwa sarana dan fasilitas yang ada masih terbatas; dan ketiga, bahwa metode yang diterapkan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an belum sepenuhnya efektif.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 6 orang guru dan kepala sekolah di TK Aceh Banda School Batoh Lueng Bata. Jumlah populasi yang relatif kecil ini memungkinkan peneliti untuk mengambil sampel yang representatif, yaitu seluruh anggota populasi yang ada. Sesuai dengan prinsip penelitian yang menyatakan bahwa apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka lebih baik untuk mengambil seluruhnya sebagai sampel, penelitian ini akan bersifat penelitian populasi. Dalam hal ini, semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran di TK Aceh Banda School Batoh Lueng Bata akan menjadi objek penelitian yang akan memberikan data dan informasi penting terkait pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an, terutama dalam konteks pendidikan pra-sekolah, serta dapat memberikan rekomendasi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama di kalangan anak-anak. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi para pendidik, orang tua, dan lembaga-lembaga pendidikan dalam upaya bersama untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam pembahasan ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang menguji dan menganalisa tentang kemampuan siswa membaca Al-Qur'an, Sehingga metode ini hanya menggambarkan data tentang keadaan yang berlangsung sekarang.

Sementara dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Library Research merupakan telaah kepustakaan yaitu sebagai metode pengumpulan data dengan membaca buku-buku yang membahas masalah tersebut dan juga pendapat para ahli serta pemikiran keilmuan yang ada kaitannya dengan pembahasan skripsi ini.
2. Field Research, yaitu penelitian lapangan yang dilakukan dilokasi atau tempat penelitian.

Untuk memperoleh data dan informasi dilapangan penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung kelokasi penelitian di TK Aceh Banda School Batoh Lueng Bata.
2. Interview yaitu penulis mengadakan serangkaian wawancara dengan kepala dan guru TK Aceh Banda School Batoh Lueng Bata dan masyarakat sekitar TK.

Hasil dan Diskusi

Setelah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan maka guru dan murid merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan. Guru merupakan pelaku didik yang mengarahkan pada tujuan pendidikan yang sebenarnya. Sedangkan murid adalah objek pendidikan yang perlu dibina dan diarahkan kearah yang benar untuk dimasa yang akan datang. Yaitu berakhlak yang baik oleh karena itu guru dan murid merupakan faktor manusia paling penting dan pokok utama dalam pendidikan, yang artinya antara satu dengan yang lainnya tidak bisa dipisahkan. Dengan demikian guru dituntut mengetahui masalah dan latar belakang yang dimiliki anak didiknya.

Guru akan mengalami kesukaran dalam proses belajar mengajar apabila tidak mengetahui masalah dan latar belakang yang dimiliki anak didiknya, karena pada dasarnya setiap anak didik memiliki perbedaan individu. Guru dan murid merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu proses pendidikan karena keduanya syarat untuk berlansungnya proses pendidikan dan pembinaan itu sendiri. Demikian juga dengan keadaan guru dan murid TK Aceh Banda School Lueng Bata. Berikut ini penulis membahas keadaan guru dan murid pada TK Aceh Banda School Lueng Bata secara umum pada TK tersebut.

Dalam proses belajar mengajar guru merupakan unsur pokok dalam rangka memberi pertolongan kepada anak didik atau murid yang membutuhkan pembinaan dan pengajaran dan dalam mengembangkan keimanan dan ketaqwaan murid terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Dan guru mempunyai fungsi sebagai pengajar, pembimbing, pendidik, dan pembinaan serta sebagai administrator pendidikan. Berdasarkan keadaan dan perkembangan pendidikan pada masa sekarang ini yang semakin hari bertambah pesat. Apabila di setiap sekolah kurang tenaga pendidikan dan pengajaran maka sekolah akan mengalami kemacetan atau rintangan dan besar kemungkinan semangat untuk belajar akan berkurang. Pada TK Aceh Banda School Batoh Lueng Bata dapat di nyatakan bahwa jumlah

tenaga pengajaran atau guru sudah dikatakan cukup, mencukupi semua jadwal pelajaran yang ada pada TK Aceh Banda School Batoh Lueng bata.

Bedasarkan keadaan dan perkembangan pendidikan pada saat sekarang ini, yang semakin hari semakin mengalami kemajuan baik ilmu pengetahuan umum, agama maupun teknologi. Oleh karena itu perlu kita kembangkan pendidikan untuk masa yang akan datang, yaitu penerus bangsa salah satunya. Anak didik disekolah yang terutama sekali untuk Sekolah Dasar. Kadang kala orang tua sukar menyekolahkan anaknya disebabkan karena faktor ekonomi yang tidak mencukupi. Padahal sekolah adalah faktor utama yang perlu dikembangkan untuk masa depan anak. Maka oleh sebab itu sekolah sangat dibutuhkan bagi setiap individu. TK Aceh Banda School Batoh Lueng Bata termasuk lembaga pendidikan pra sekolah yang jumlah muridnya sedang saja. Dimana jumlah murid laki-laki sebanding dengan murid perempuan. Mungkin hal tersebut terjadi karena dibatasi dalam penerimaan murid karena keterbatasan tempat dan ruangan.

Pembuktian Hipotesis

Sebelum dilakukan penelitian ini, terlebih dahulu ditetapkan hipotesis sebagai pedoman melihat keadaan yang sebenarnya. Setelah diperoleh hasil penelitian perlu ditinjau kembali apakah hipotesis yang telah penulis kemukakan dapat diterima ataupun tidak, hal inilah yang akan penulis buktikan. Untuk membuktikan hipotesis tersebut penulis akan membandingkan antara hipotesis yang telah penulis buat dengan kenyataan yang ada dilapangan melalui penelitian yang berupa observasi dan wawancara.

Pada bab 1 dikemukakan ada tiga buah hipotesis, yaitu:

- 1) Kemampuan tersebut tidak dapat diterima kebenarannya, karena pada umumnya murid di TK Aceh Banda School Batoh Lueng Bata mampu membaca Al-Qur'an. Berdasarkan alasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an murid terbukti dari wujud kepedulian guru TK terhadap pengajaran baca Al-Qur'an, bahkan murid juga mempelajari Al-Qur'an tidak saja disekolah juga dilakukan diberbagai tempat. Pernyataan ini menunjukkan jawaban dari responden dengan jelas menyatakan bahwa murid TK Aceh Banda School Batoh Lueng Bata pada umumnya mampu membaca Al-Qur'an setelah mempelajari Al-Qur'an.
- 2) Sekolah TK Aceh Banda School Batoh Lueng Bata, mempunyai sarana, fasilitas dan media masih sangat kurang. Guru memberikan pembinaan pengajaran baca tulis Al-Qur'an dikarenakan masih kurang seperti buku, media pembelajaran sehingga tidak dapat terlaksananya proses belajar sebagaimana mestinya.
- 3) Hasil wawancara penulis bahwa terdapat pendukung dalam baca tulis Al-Qur'an yang mana guru dan kepala sekolah sangat mendukung dengan memberikan pembinaan baca tulis Al-Qur'an di TPA dan TPQ.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berkesimpulan bahwa hipotesis dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an murid TK Aceh Banda School Batoh Lueng Bata,

tidak dapat diterima kebenarannya, karena pernyataan dan kenyataan sangat bertolak belakang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu membaca Al-Qur'an meskipun mereka masih menggunakan metode mengeja huruf demi huruf. Meskipun demikian, siswa tersebut sudah mulai fasih dalam mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an. Dalam hal menulis Al-Qur'an, siswa mampu menuliskan huruf-huruf dengan baik, meskipun mereka masih sering mengacu pada contoh yang telah ada. Salah satu kendala yang ditemukan dalam upaya meningkatkan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an siswa adalah kurangnya sarana dan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran tersebut. Terutama, tidak adanya media pembelajaran yang memadai menjadi salah satu penghambat utama. Untuk meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, mereka terpaksa mengandalkan lembaga TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) sebagai tempat untuk mengembangkan kemampuan tersebut.

Terkait dengan metode pengajaran, penelitian ini mengungkapkan bahwa metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, terdapat empat metode utama yang digunakan. Metode Iqra' merupakan salah satu metode yang populer dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an, karena dianggap lebih mudah dipahami oleh siswa dan banyak digunakan di lembaga-lembaga TPA. Selain itu, terdapat juga metode struktur dan analisis sintesis (Lihat dan Baca), yang memperkenalkan kata terlebih dahulu, kemudian diuraikan menjadi bentuk huruf. Meskipun masing-masing metode memiliki kelebihan, tantangan dalam pengadaan sarana dan media pembelajaran tetap menjadi hambatan yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Daftar Pustaka

- Abdul Aziz, S., & Majid, A. A. (1979). *At-Tarbiyatul wa Turuqud Tadris* (Jilid I). (A. Hamid Sulaiman, Trans.). Munaqasyah Darul Mu'arif.
- Abdurrahman an-Nahlawi. (1989). *Prinsip-prinsip dan metode pendidikan Islam*. Diponogoro.
- Abuddin Nata. (1993). *Al-Qur'an dan Hadist*. Lembaga Studi Islam dan Kemasyarakatan.
- Ahmad Hanafi. (1993). *Asas-Asas Hukum Pidana Islam*. Bulan Bintang.
- al-Abrasyi, A. (1977). *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan*. Bulan Bintang.
- Al-Bahi, M. (1988). *Islam dalam kehidupan umatnya*. MUI Provinsi Daerah Istimewa Aceh.
- Ali, N. (1996). *Pedoman membaca Al-Qur'an*. PT Mutiara Sumber Widya.

- Al-Qarni, A. B. A. (2005). *Al-Qur'an menjadikan hidup lebih besar* (Cet. 1). Cendikiawan.
- Amin, M. (1970). *Jalan kepada Al-Qur'an*. Kanwil Depaq Provinsi NAD.
- Arikunto, S. (1982). *Suatu pendekatan praktek*. Bandung.
- Badudu, J., & Zain, S. M. (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Pustaka Sinar Harapan.
- Chalil, M. (1956). *Kembali kepada Al-Qur'an dan Sunnah*. Bulan Bintang.
- Chalil, M. (1985). *Al-Qur'an dari masa ke masa* (Cet. VI). Ramadhani.
- Departemen Agama RI. (1989). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Toha Putra.
- Furqan, A. (1982). *Pengantar penelitian*. Usaha Surabaya Indonesia.
- Hamka. (1983). *Tafsir Al-Azhar* (Jilid 5, Cet. 3). Pustaka Islam.
- Hidayat, S. (1987). *Pembimbing generasi muda* (Cet. I). Study Group.
- Human, A., dkk. (1993). *Buku pedoman pengelolaan, pembinaan dan pengembangan TKA-TPA nasional*. Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an.
- Karim, T., & Ak, M. M. (2001). *Panduan kurikulum dan pengajaran TKA-TPA*. Team Tadarus AMM.
- Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI. (1982). Nomor 128 tahun 1982/Nomor 44 tahun 1982 tentang usaha peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-Qur'an, bagi umat Islam dalam rangka peningkatan, penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam sehari-hari.
- Koentjaraningrat. (1997). *Metode penelitian masyarakat*. Gramedia.
- Majid, S. A. (n.d.). *At-Tarbiyatul wa Thuruqut Tadris* (Jilid I). Munaqqah Darul Mu'arif.
- Muslim, I. (t.t.). *Shahih muslim*. Dahlan.
- Nisak, K. (2007). *Pembinaan baca tulis Al-Qur'an*. Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Rasyidi, M. B. (1994). *Pegangan pendidikan agama Islam*. CV. Armico.
- Shadily, H. (1993). *Ensiklopedi Indonesia*. Ichtiar Baru-Van Hoeve.
- Sudjana, N. (1991). *Dasar-dasar proses belajar mengajar* (Cet. 2). Sinar Baru.
- Sukartawi. (1995). *Meningkatkan efektivitas mengajar*. Dunia Pustaka Jaya.
- Tarigan, H. G. (1986). *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Usman, M. H. (1990). *Metode Hattaiyah* (Jilid 1). Bankiang Riau, Riani.

Usman, M. U. (2000). *Menjadi guru profesional*. PT Remaja Karya.

Zuraq, M. M. (1983). *Sukses mendidik anak*. Serambi Ilmu Semesta.